

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional merupakan proses perubahan struktural yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. pembangunan adalah proses natural untuk mewujudkan cita-cita bernegara, yaitu masyarakat makmur sejahtera, adil, dan merata.<sup>1</sup> Sejarah perencanaan pembangunan di Indonesia sejak tahun 1945 hingga kini mengalami perkembangan sejalan dengan tingkat stabilitas politik dan keamanan. Artinya faktor-faktor sosial politik ekonomi, perhitungan akurat yang ambisius, pengawasan yang kontinyu, pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi yang baik, serta pembiayaan yang memadai, merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan perencanaan pembangunan suatu Negara.<sup>2</sup>

Di Indonesia pendapat mengenai ekonomi kerakyatan terus berlangsung. Banyak pihak yang mengatakan bahwa ekonomi kerakyatan sebagian besar pijakan pembangunan kedalam akan mengakibatkan pertumbuhan menjadi lamban. Namun hal ini langsung dibantah oleh sebagian pengamat yang justru menilai, demi kesejahteraan bangsa Indonesia kedepan yang lebih tepat membangun kembali perekonomian kerakyatan.<sup>3</sup>

Dari perspektif dunia, diakui bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan suatu peranan yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju.<sup>4</sup> Sesuai dengan data yang bersumber dari BPS bahwa sebagian besar usaha nasional adalah

---

<sup>1</sup> Euis Amelia, *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers 2009) ed. 1, h. 1

<sup>2</sup> Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia*, 1<sup>st</sup> ed. (Jakarta : Alfabeta, 2008), Cet. Ke-4, h. 51

<sup>3</sup> Muhammad, *lembaga-Lembaga keuangan Kontemporer*, ( Yogyakarta : UII Press, 2000), Cet. Ke-1, h.

<sup>4</sup> Dr. Tulus T.H. Tambunan, *UMKM Di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia indonesia, 2009), h. 1

berkategori UKM. UKM ini menciptakan lapangan kerja lebih dari 90 persen dari total usaha nasional yang menyumbang sampai dengan 60 persen output yang dihasilkan usaha nasional pada sektor nonmigas. Hal ini memberikan keyakinan bahwa UKM mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia.<sup>5</sup>

Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat daerah yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari kemandirian, perubahan struktur ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan dan penguasaan teknik dalam memanfaatkan teknologi. Dengan kondisi yang seperti ini masyarakat terutama generasi muda dituntut semakin mengasah kemampuan, menggali keahlian khusus, menciptakan keterampilan, dan kecakapan agar dalam menjalankan usaha suatu tujuan yang hendak dicapai dapat terpenuhi. Kegiatan teknik adalah suatu konsep kegiatan manusia yang berorientasi pada proses/ perbaikan/ perubahan sifat maupun bentuk dari benda-benda dalam rangka mendapatkan manfaat yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>6</sup>

Dengan merasakan adanya kekuatan dan peluang yang bagus dalam sebuah usaha, maka suatu usaha dapat dinilai mampu mengembangkan. Ada beberapa hal yang perlu dilihat dalam menetapkan kemampuan sebuah usaha. Didalam istilah bisnis dikenal dengan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan analisis terhadap faktor yang lazim digunakan oleh suatu institusi atau perusahaan, antara lain kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), kesempatan (opportunities), dan tantangan (treats). Kekuatan dapat menjadi potensial yang dapat dimanfaatkan menjadi sebuah keunggulan bagi perusahaan dan kelemahan perusahaan menjadi

---

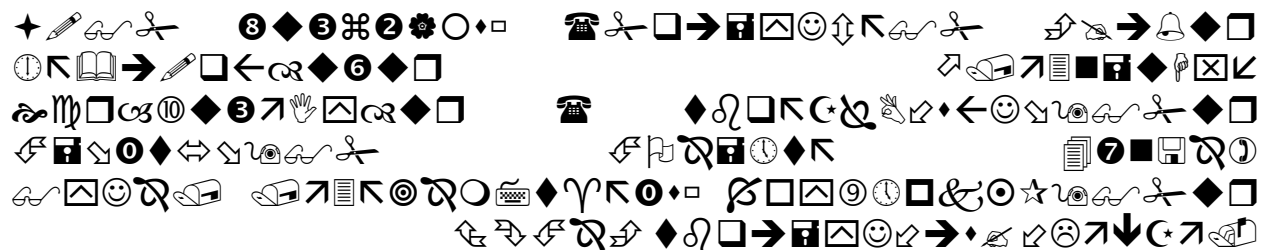
<sup>5</sup>*Op.Cit* , h. 262

<sup>6</sup> M .Giatman, *Ekonomi Teknik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2006), Ed. 1, h. 8

sebuah hal yang baik, karena dapat memotivasi perusahaan untuk senantiasa mengurangi kelemahan tersebut agar menjadi lebih baik lagi, segala macam peluang dan tantangan yang ada diluar perusahaan dicoba untuk diketahui sejak dini kemudian dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan demi kemajuan perusahaan tersebut.<sup>7</sup> Dengan menganalisa kemampuan, kelemahan, peluang dan tantangan yang akan dihadapi suatu usaha. Sehingga dari berbagai analisis tersebut, mampu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan.

Begitu banyak aspek yang bisa mempengaruhi dalam meningkatkan kesejahteraan. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan tersebut adalah dari sektor kewirausahaan (*entrepreneurship*). Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang usaha menuju sukses.

Dewasa ini teknologi telah berkembang dengan pesat sehingga dalam prakteknya untuk mewujudkan suatu kebutuhan manusia akan dihadapkan dengan berbagai alternatif. Alternatif tersebut bisa dalam bentuk desain / rencana, prosedur, metode, material, waktu, dan lainnya.<sup>8</sup> Sedangkan yang menjadi landasan produksi, secara umum dinyatakan dalam Al-Quran sebagai sumber yang fundamental dalam Islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja dan berproduksi. Dalam surat At-Taubah ayat 105, dan ayat Al-Mulk ayat 15 Allah menyuruh kita untuk bekerja.



Artinya:”dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah)

<sup>7</sup>Op. Cit, h. 206.

<sup>8</sup>Op. Cit, h. 2

*yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*(Q.S At-Taubah:105).<sup>9</sup>



Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”.*(Q.S Al-Mulk:15) ”<sup>10</sup>

Melalui kewirausahaan, keberadaan usaha kecil dimasa krisis ekonomi seperti saat ini ternyata dapat bertahan.Bahkan mampu menopang perekonomian nasional.Banyak hal sebenarnya yang menarik dari perkembangan usaha kecil dengan segala permasalahannya.Selain dapat tumbuh sesuai dengan kondisi yang dihadapi, bisnis kecil ini juga selalu mengintip peluang yang berkembang di masyarakat.Peluang usaha sering mereka kaitkan dengan permintaan pasar.

Salah satu usaha yang bersifat kewirausahaan dalam bidang teknik ini ialah usaha kaca dan aluminium yang menjadi perhatian di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Penulis dapat merasakan dan melihat usaha kaca dan aluminium sangatlah bagus untuk dikembangkan, dengan perkembang zaman, kebutuhan dari masyarakat sendiri yang menginginkan keidahan dan berbagai bentuk corak produk yang diinginkan masyarakat, serta jumlah penduduk yang makin padat memberikan gambaran bahwa memanfaatkan kaca dan aluminium merupakan salah satu usaha yang sangat perlu untuk dikembangkan dan dipertahankan.

Dalam hal pembuatan produk dari usaha kaca dan aluminium seperti (meja, lemari hias, etalase dan lainnya) pada dasarnya dibuat berdasarkan dua bentuk, pertama dengan jual beli secara pesanan, ini ada pihak pertama seseorang konsumen datang ke ke tempat pembuatan dengan dengan memesan suatu produk. Dan pihak kedua sebagai penjual atau yang membuatkan

---

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, Jakarta:CV. Toha Putra Semarang, 1989, h. 273.

<sup>10</sup>*Op. Cit*, h. 823.

akan membuat produk yang diminta atau di inginkan konsumen dan menanyakan seperti apakah desain yang di inginkan oleh konsumen agar barang yang diproduksi tersebut sesuai dengan keinginan konsumen. Kedua pengusaha akan menjual secara langsung tanpa adanya pesanan dari konsumen dengan kata lain, memproduksi suatu barang-barang kemudian menjualnya.

Mengenai sistem pemasaran usaha kaca dan aluminium yang diterapkan yakni pertama, melalui pemesanan baik konsumen itu sendiri yang langsung memesan ataupun melalui perantara pihak lain, seseorang konsumen akan memesan langsung, lalu orang yang akan membuat pesanan tersebut akan membuat produk yang dipesan tersebut disesuaikan dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Kedua, pekerja akan menjual secara langsung kepada konsumen tanpa melalui pemesanan terlebih dahulu seperti etalase, lemari piring, akuarium dan lain lain. Dan mengenai pembayaran biasanya konsumen akan memberikan uang muka. Sedangkan uang tersebut dipergunakan untuk mempersiapkan bahan yang akan digunakan. Sedangkan pelunasan akan dilakukan setelah proses produksi dan pemasangan telah diselesaikan kemudian melakukan penagihan kembali kepada konsumen setelah pekerjaan telah diselesaikan.<sup>11</sup>

Penulis sangat tertarik meneliti usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ini karena selain dari penegetahuan penulis tentang usaha dibidang teknik yang penulis dapatkan sewaktu penulis masih duduk dibangku SMK serta dengan melihat banyaknya produksi yang dilakukan oleh pekerja kaca dan aluminium ini mengindikasikan adanya potensi usaha yang bagus dimasa yang akan datang sehingga usaha ini juga dapat membantu perekonomian masyarakat di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

---

<sup>11</sup>Wawancara Bapak Mukhlis, (pengusaha kaca dan aluminium), Wawancara, jalan Datuk Tabano, 07 September 2014.

Tentunya usaha kaca dan aluminium ini dapat untuk mengurangi pengangguran, khususnya bagi masyarakat Kampar. Dengan adanya usaha kaca dan aluminium, masyarakat bisa dipekerjakan dalam usaha ini, sehingga bisa membantu kehidupan masyarakat setempat untuk hidup sejahtera.

Suatu prestasi yang membanggakan dan patut dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian kerakyatan pada umumnya dan meningkatkan perekonomian keluarga khususnya dan perekonomian daerah dan juga menunjang usaha dalam menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan uraian diatas penulis dengan merasa perlu dan berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian tentang usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkanya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“USAHA KACA DAN ALUMINIUM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEKERJA DI KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka peneliti ini hanya berkisar tentang usaha kaca dan aluminium dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Kecamatan Bangkinang Kota menurut perspektif ekonomi Islam.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas,yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem kerja usaha kaca dan aluminiumdi Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ?

2. Bagaimana usaha kaca dan aluminium dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam mengenai usaha kaca dan aluminium dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kegiatan usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar terhadap kesejahteraan pekerja
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam mengenai usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar terhadap kesejahteraan pekerja .

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Mengembangkan dan mengaplikasikan disiplin ilmu penulis dalam bentuk penelitian.
- b. Untuk menambah khasanah keilmuan bagi penulis dalam bidang ekonomi.
- c. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN).
- d. Sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya yang berkaitan erat dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada usaha kaca dan aluminium yang berlokasi di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian pada usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ini ialah penulis melihat peluang terhadap usaha ini sangat bagus dimasa kini dan masa mendatang karena melihat pembangunan yang terus berlangsung dan inovasi terhadap pembangunan itu sendiri dan selain itu penulis juga berdomisili di wilayah sekitar Kecamatan Kampar, juga karena penulis cukup memahami perkembangan usah kaca dan aluminium tersebut.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah pekerja usaha kaca dan aluminium
- b. Objek penelitian ini adalah usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

### **4. Populasi dan Sampel**



Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>12</sup> Adapun Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 Orang pekerja<sup>13</sup>. Karena keterbatasan tenaga, waktu dan dana peneliti untuk menggali data populasi secara keseluruhan maka diambil sampel dengan menggunakan tehnik *random* yaitu teknik penentuan sampel secara acak, memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.<sup>14</sup> Dengan menentukan jumlah sampel menggunakan tabel Krejcie dan Morgan<sup>15</sup>, sehingga sampel yang diambil sebanyak 52 orang pekerja. Adapun objek penelitian ini dilakukan pada usaha kaca dan aluminium yang banyak melakukan produksi.

## 5. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, Data yang di peroleh langsung dari lapangan yaitu pada pemilik dan pekerja usaha kaca dan aluminium di kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai buku dipergustakaan dan berbagai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT RinekaCipta 2006), Cet. Ke-13, Edisi revisi VI, h.

<sup>13</sup> Hasil observasi awal, bangkinang, 7-09-2014

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Adminitrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011) Cet ke-19, h. 96

<sup>15</sup> <http://teorionline.files.wordpress.com/2011/04/tabel-sampel-krejcie-dan-morgan.pdf> . tgl 24 agustus

- a. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan pada usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
- b. Wawancara yaitu seperangkat pertanyaan yang telah tersusun yang akan dipertanyakan kepada pekerja usaha kaca dan aluminium di kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang diperlukan.
- c. Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden guna untuk memperkuat hasil penelitian.
- d. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa foto-foto.

## **7. Teknik Penulisan**

Dalam penulisan menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### **a. Analisa Deduktif**

Penulis menggunakan data atau fenomena yang bersifat umum kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

### **b. Analisa Induktif**

Penulis melakukan penganalisaan data atau fenomena yang bersifat khusus kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.

### **c. Metode Deskriptif**

Mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisa dan disusun sebagaimana dikehendaki dalam penelitian ini<sup>16</sup>.

## **8. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif yakni mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena<sup>17</sup> setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN BANGKINANG KOTA KABUPATEN**

#### **KAMPAR**

Dalam bab ini akan dijelaskan Gambaran Umum Lokasi Penelitian yang meliputi geografis, demografis, visi dan misi pembangunan kecamatan Bangkinang, Kotakondisi perekonomian masyarakat di kecamatan Bangkinang Kota, sejarah

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), Cet. Ke-1, h.135.

<sup>17</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Cet Ke-2, h. 8

singkat berdirinya usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

### **BAB III TINJAUAN TEORITIS**

Dalam bab ini akan dijelaskan pengertian potensi, pengertian usaha, prinsip-prinsip usaha, konsep kesejahteraan dalam perspektif Islam dan Teori produksi dalam Islam

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang sistem kerja usaha kaca dan aluminium di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, usaha kaca dan aluminium di kecamatan Bangkinang Kota terhadap kesejahteraan pekerja, tinjauan ekonomi Islam mengenai usaha kaca dan aluminium dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di Kecamatan Bangkinang Kota.

### **BAB V PENUTUP**

Merupakan bagian akhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat dalam mengembangkan usaha kaca dan aluminium.

### **DAFTAR PUSTAKA**